BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.5 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada enam sampel jamu pegal linu yang dijual di wilayah Alalak dapat disimpulkan :

- 5.1.1 Hasil uji kualitatif menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT) menunjukkan dua sampel jamu pegal linu memiliki kesamaan nilai dari baku pembanding Parasetamol dan untuk memastikan bahwa sampel A dan C benar mengandung bahan kimia obat Parasetamol dilanjutkan dengan uji kuantitatif.
- 5.1.2 Metode spektrofotometri UV-Vis menggunakan larutan blanko etanol 96% menunjukkan linearitas dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,9961, nilai % RSD pada uji presisi didapatkan sebesar 0,4841%, nilai akurasi % *recovery* rata-rata yang didapat sebesar 88,752% nilai LoD 1,9 ppm dan nilai LoQ sebesar 6,5 ppm. Hasil validasi metode menunjukkan bahwa metode yang dipergunakan ialah spektrofotometri UV-Vis yang bertujuan untuk menentukan kadar Parasetamol pada jamu pegal linu telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil uji kuantitatif dengan menggunakan spektrofotometri UV-Vis menyatakan adanya dua sampel positif yang terdapat bahan kimia obat Parasetamol dari wilayah Alalak. Sampel yang memiliki kandungan bahan kimia obat Parasetamol pada sampel jamu pegal linu yaitu sampel A dengan konsentrasi 17,924 ppm serta % kadar 1,792%, dan sampel C diperoleh konsentrasi 18,066 ppm dengan % kadar 1,806%.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengujian kembali terhadap produk sediaan jamu pegal linu dengan menggunakan metode dan dengan kandungan bahan kimia obat yang berbeda pula.